

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2021

Nugraha Antawijaya

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT MALARIA DI DESA SUKAJAYA LEMPASING KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2021.

xi+ 75 halaman + 5 gambar + 19 tabel dan 3 lampiran

RINGKASAN

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium dan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi, tetapi hasilnya tidak konsisten dalam berbagai penelitian. Studi dilakukan pada 87 responden yang dinyatakan positif malaria di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, pada April 2021. Peneliti melakukan penelitian dengan desain studi *Case Control* dan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Sebanyak 87 sampel dan 87 kontrol. Hasil penelitian mendapatkan bahwa hubungan ventilasi terhadap kejadian malaria adalah 6,407 kali ($OR=6,407$; $95\%CI$ 2,494-16,457), dengan semak-semak adalah 8,221 kali ($OR=8,221$; $95\%CI$ 4,170-16,208) dan dengan parit atau selokan adalah 3,658 kali ($OR=3,658$; $95\%CI$ 1,959-6,931). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian penyakit malaria di Desa Sukajaya yaitu : sirkulasi udara lingkungan sekitar rumah. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai cara pengendalian bahayanya penyakit malaria.

Kata Kunci : Malaria, ventilasi, semak-semak, parit atau selokan

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG

DIPLOMA IV OF ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTEMENT

Undergraduates Thesis, June 2021

Nugraha AntaWijaya

Relationship Of Risk Factors Of The House Environment With The Event Of Malaria In Sukajaya Lempasing Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency In 2021

xi + 75 pages + 5 pictures + 19 tables and 3 attachments

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease caused by Plasmodium and is still a health problem in Indonesia that causes high morbidity and mortality, but the results are inconsistent in various studies. The study was conducted on 87 respondents who tested positive for malaria in Sukajaya Lempasing Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, in April 2021. Researchers conducted research with a Case Control study design and used the Simple Random Sampling method. A total of 87 samples and 87 controls. The results showed that the relationship between ventilation and malaria incidence was 6,407 times (OR=6,407; 95%CI 2,494-16,457), with bushes 8,221 times (OR=8,221; 95%CI 4,170-16,208) and with ditch or ditch is 3,658 times (OR=3,658; 95%CI 1,959-6,931). Based on the results of the study, it is known that the relationship between home environmental conditions and the incidence of malaria in Sukajaya Village are: air circulation around the house. Therefore, this research is expected to be used as a basis for developing further research on how to control the dangers of malaria.

Keywords: Malaria, ventilation, trees, livestock around the house.